

**APLIKASI PEMBAYARAN JASA AKUNTANSI MENGGUNAKAN METODE *SINGLE ENTRY* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDSARTOYO dan REKAN**

**Saharuddin**

Program Studi : Sistem Informasi  
STMIK Profesional Makassar  
rudindp@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Permasalahan yang timbul dalam proses transaksi pembayaran jasa akuntan pada Kantor Akuntan Publik Drs.Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan adalah dalam proses penginputan dan pengolahan data, sistem komputerisasi yang digunakan belum efisien sehingga masih membutuhkan waktu banyak.*

*Untuk itu kami sebagai penulis mencoba membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan merancang suatu sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan pemrograman visual java, dengan ini diharapkan dapat membantu penginputan dan pengolahan data pembayaran jasa akuntan. Dengan adanya sistem pemrograman tersebut kami berharap pengolahan data jasa akuntan dapat dilakukan lebih efisien. Waktu yang digunakan lebih cepat, sehingga proses penginputan dan pengelolaan data lebih optimal. Setelah dilakukan pengujian terhadap program aplikasi pembayaran jasa akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOTO dan REKAN menggunakan teknik white-box testing, maka secara keseluruhan didapatkan jumlah region dan jumlah independent path yang sama. Dengan demikian maka program aplikasi pembayaran jasa akuntansi secara keseluruhan telah bebas dari kesalahan pemrograman.*

**Kata Kunci:** *Jasa Akuntansi, Single Entry, White Box Testing*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi begitu cepat khususnya teknologi informasi telah menjadi suatu fenomena tersendiri dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan baik lembaga internasional, pemerintah maupun swasta berlomba untuk memanfaatkan dan memajukan teknologi informasi.

Melihat bagaimana peran serta teknologi informasi dalam kehidupan kita sehari – hari, disadari atau tidak inilah yang terjadi. Ini juga terjadi dalam ruang lingkup organisasi baik pemerintahan maupun publik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah organisasi bertujuan untuk optimalisasi kinerja, mempermudah memperoleh informasi dan masih banyak hal yang lainnya. Bagi Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Blasius Widartoyo dan rekan penggunaan teknologi informasi juga menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan manajerial.

Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Blasius Widartoyo dan rekan, adalah kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit akuntansi dan perpajakan. Kantor akuntan publik ini dalam menjalankan operasionalnya khususnya penginputan dan pengelolaan data

pembayaran jasa akuntansi masih menggunakan sistem administrasi dengan komputerisasi manual yakni Microsoft Excel, sehingga belum efisien dan masih menyita waktu.

Pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dengan membangun sebuah perangkat lunak diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada pihak pemilik dan manajemen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan

Sistem pencatatan *single entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku saja, sistem ini melakukan pencatatan satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran [1]. Sistem pencatatan *single entry* ini memiliki kelebihan yaitu: sederhana dan mudah dipahami, tetapi sistem ini memiliki kelemahan antara lain tidak mudah dalam penyusunan laporan keuangan karena sulit menemukan kesalahan pembukuan yang terjadi [1]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akhirnya sistem akuntansi mencatat data

ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai kebutuhan informasi mereka.

Setiap perusahaan pasti membuat laporan keuangan yang merupakan kegiatan rutin diakhir suatu periode [3]. Audit keuangan umumnya dilaksanakan oleh kantor akuntan publik atau akuntan publik sebagai auditor independen dengan berpedoman pada standar profesional akuntan publik.

Sistem informasi adalah kumpulan (integritas) dari sub system/komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [4].

## **METODE PERANCANGAN**

Kantor Akuntan Publik Drs Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa berupa audit dan perpajakan. Untuk melakukan proses pencatatan kontrak permintaan atas jasa audit maupun pajak hingga pembayaran dilakukan secara konvensional. Pemrosesan data ini berakibat informasi yang dihasilkan tidak dapat bersifat *real time*, karena dibutuhkan pemrosesan terhadap data dari proses pencatatan yang dilakukan secara manual.

### **1.1. Analisis**

#### **1.1.1. Analisis Kelemahan Sistem**

Dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, aplikasi efisiensi dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (performance, Information, economy, control, efficiency, dan services). Analisis PIECES adalah

kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
Performance	Dilihat dari kinerja pada sistem lama, sistem ini walaupun telah menggunakan komputer sebagai alat bantu akan tetapi tidak dioptimalkan. Sehingga pemrosesan data masih dilakukan secara konvensional dimanafaktor manusia sangat dominan. Sehingga jika personil yang bersangkutan tidak di tempat maka pemrosesan data akan tertunda.	Melihat telah dimanfaatkan nya teknologi digital berupa komputer maka yang diperlukan adalah perangkat lunak untuk mengoptimal isasikan teknologi yang digunakan. Sehingga ketergantungan secara personal dapat dikurangi.
Information	Dengan model pemrosesan data konvensional maka untuk menghasilkan	Dengan pemanfaatan aplikasi khusus dalam mengolah data maka data sifat

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	suatu informasi membutuhkan proses yang panjang. Selain itu informasi yang dihasilkan juga tidak dapat bersifat real time.	bersifat real time hal ini dikarenakan pemrosesan data menjadi informasi menjadi lebih mudah.
Economic	Jika dilihat secara ekonomis bahwa biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh, sehingga dapat dikatakan sistem lama berbiaya tinggi	Sistem baru walaupun dapat dikatakan membutuhkan biaya yang besar dengan hasil yang diperoleh dapat dikatakan sebanding, sehingga pemborosan biaya operasional tidak terjadi.
Control	Pengamanan terhadap data tidak dapat dikendalikan karena menggunakan aplikasi yang umum berupa excel. Kontrol terhadap user juga tidak dapat dilakukan	Dengan menggunakan aplikasi khusus maka data yang terdapat pada sistem dapat terjaga baik terhadap pengaksesan maupun perubahan data.

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	sehingga data bersifat sangat terbuka.	
Eficiency	Sistem lama dapat dikatakan tidak efisien karena membutuhkan proses yang panjang, penginputan yang berulang dan ketergantungan secara personal. Permasalahan utama adalah faktor manusia dapat menjadi penyebab terjadinya error.	Dengan menggunakan sistem baru faktor human error dapat dikurangi. Selain hal tersebut pemrosesan data dipersingkat.
Service	Sistem lama membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan informasi sehingga sistem ini tidak layak.	Sistem baru menghadirkan informasi bersifat real time sehingga sangat mendukung untuk terjadinya pengambilan keputusan.

## 1.1.2. Analisis Kebutuhan Sistem

### 1.1.2.1. Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi kebutuhan perangkat keras dalam rekayasa perangkat lunak pembayaran jasa akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Komputer (Laptop)	1 unit	Prosesor Intel Core i3 Inside Hardisk 250 GB Memory DDR2 2GB
Printer	1 unit	Canon IP1300

### 1.1.2.2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak dalam rekayasa perangkat lunak pembayaran jasa akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan diantaranya adalah :

Tabel 2.3 Kebutuhan Perangkat lunak

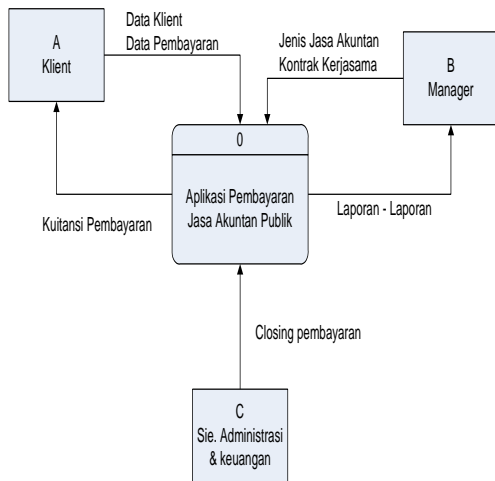
Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Sistem Operasi	1 unit	Microsoft Windows 7
Bahasa Pemrograman	1 unit	Java
Database	1 unit	MySql
Report	1 unit	Jasper
Program Editor	1 unit	NetBean
Desain konsep	1 unit	Ms Visio

## 1.2. Perancangan Sistem

### a. Diagram aliran data level 0

Diagram konteks aliran data level 0 pada Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik

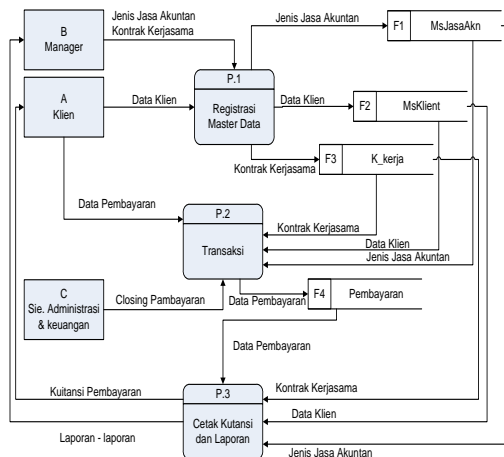
pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo dan rekan melibatkan 3 (tiga) kesatuan luar (*entity*) yaitu klient, manager dan Sie. Administras dan Keuangan. Bentuk diagram konteks sistem informasi yang diusulkan pada gambar 2.1



**Gambar 2.1 Diagram aliran data level 0**

b. Diagram aliran data level 1

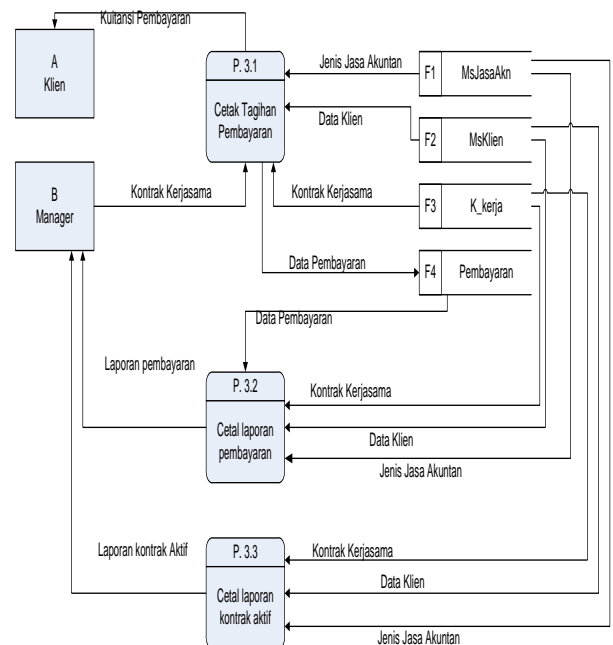
Diagram data level 1 pada aplikasi Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo dan rekan melibatkan 3 proses yaitu Registrasi Master Data, Transaksi dan Cetak Kutansi dan Laporan. Bentuk diagram konteks lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.2



**Gambar 2.2 Diagram aliran data level 1**

c. Diagram aliran data level 1 proses 3

Diagram data level 1 prose 3 pada aplikasi Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo dan rekan melibatkan 3 proses yaitu Cetak tagihan Pembayaran, Cetak Laporan Pembayaran, dan Cetak Laporan Aktif. Bentuk diagram konteks lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.3

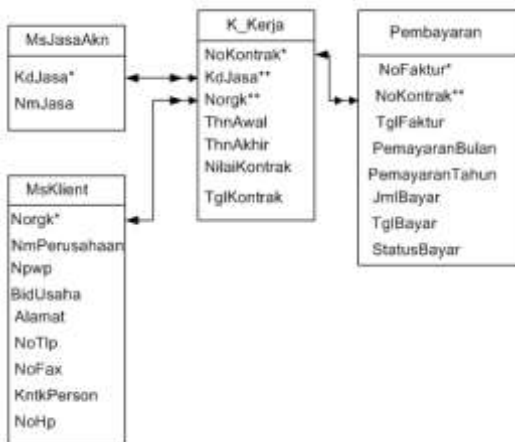


**Gambar 2.3 Diagram aliran data level 1 Proses 3**

d. Rancangan basis data

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting pada sistem informasi bagi para pemakainya. Penerapan basis data dalam Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansi Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDSARTOYO dan REKAN dapat dilihat pada gambar 2.4

Widartoyo & Rekan. Bentuk form layanan jasa dapat dilihat pada gambar 3.2



**Gambar 2.4** Rancangan Relasi Tabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Menu utama

Pada tampilan program menu utama ini terdapat 4 (empat) pilihan menu yaitu: File, Pembayaran dan Laporan. Bentuk form menu utama dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3.1** Form Menu Utama

### b. Form layanan jasa Akuntan

Form ini digunakan untuk menyimpan data jenis layanan akuntansi yang di lakukan di Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Balsius,

**Gambar 3.2** Form Layanan Jasa Akuntan

### c. Form data master klien

Form ini digunakan untuk menyimpan data kontrak kerjasama penggunaan jasa akuntan. Bentuk form data master klien dapat dilihat pada gambar 3.3

**Gambar 3.3** Form Input Data Master Klien

### d. Form master tagihan pembayaran

Form ini digunakan untuk memproses

penagihan atas penggunaan jasa akuntan. Untuk menggunakan form ini pilih no. kontrak dan pembayaran bulan kemudian input data lainnya, seperti tampilan berikut dapat dilihat pada gambar 3.4

**Gambar 3.4 Form Input Tagihan Pembayaran**

**Gambar 3.5 Form Validasi Pembayaran Tagihan**

**e. Form master kontrak kerja sama**

Form ini digunakan untuk memproses penagihan atas penggunaan jasa akuntan. Bentuk form master kontrak kerjasama dapat dilihat pada gambar 3.4

**Gambar 3.4 Form Master Kontrak Kerjasama**

**g. Prose Report**

Data yang sudah di input pada form-form mulai dari jenis jasa akuntansi, data klien, data kontrak, tagihan pembayaran sampai pada validasi pembayaran kemudian akan dibuatkan laporan yang terdiri dari laporan atau report kontrak dan laporan tagihan.

- Report Kontrak

Untuk tampilan report kontrak dapat dilihat pada gambar 3.6

**f. Form Validasi Pembayaran Tagihan.**

Form validasi pembayaran tagihan ini digunakan untuk menginput nomor faktur tagihan yang sudah dibayar. Bentuk form validasi pembayaran tagihan dapat dilihat pada gambar 3.5

No. Faktur Kontrak	No. Kontrol	Tanggal Bayar	Tanggal Kontrak	Nama Jasa	Nama-Penawar	UPTD	Pembayar/Penerima Sub	Tahun	Saldo Tagihan	Status
FK-01	JP-01	02/02/2013	01/02/2013	Jasa Pajak	CV. Bintang Segati	02073014001000	anwar	2013	Rp 80.000,00	Lunas
FK-01	JP-01	-	01/02/2013	Jasa Pajak	CV. Bintang Segati	02073014001000	Fitriani	2013	Rp 80.000,00	Pending
FK-01	JP-01	-	01/02/2013	Jasa Pajak	CV. Bintang Segati	02073014001000	Nisa	2013	Rp 80.000,00	Pending
FK-01	JP-01	-	01/02/2013	Jasa Pajak	CV. Bintang Segati	02073014001000	Fitriani	2013	Rp 80.000,00	Pending
FK-01	JP-01	-	01/02/2013	Jasa Pajak	PT. Sengulita	01470304000000	anwar	2013	Rp 80.000,00	Pending
FK-01	JP-01	-	01/02/2013	Jasa Pajak	PT. Sengulita	01470304000000	Fitriani	2013	Rp 1.000.000,00	Pending

**Gambar 3.6 Report Kontrak**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian perangkat lunak yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perancangan perangkat lunak yang dibangun diusahakan sesuai dengan proses yang berjalan pada lokasi penelitian. Sehingga aplikasi yang dibangun diharapkan memberikan pengaruh dalam operasional kantor akuntan publik Drs, Thomas, Balsius, Widartoyo & Rekan.
2. Berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak dengan menggunakan *white Box*, diperoleh bahwa perangkat lunak yang dibangun terbebaskan dari kesalahan logika dan program, sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amy Fontanella, Wiwik Andriani, Sukartini. 2010. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 5 (1): 53-67. (diakses tanggal 17 Juni 2012)
- Jogiyanto HM, 2006, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Andi Offset, Jogjakarta.
- I Ketut Suwintama, *Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa*, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 5, No. 1, Halaman 51-58, Maret 2009
- Azhar Susanto, La Midjan, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Mediakom, Yogyakarta.